

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan diharapkan dapat mencapai suatu tujuan dan cita-cita. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan pada umumnya selalu berintikan bimbingan. Artinya pendidikan berupaya untuk mengembangkan individu anak. Segala aspek diri anak didik harus dikembangkan seperti intelektual, moral, sosial, kognitif, dan emosional. Bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu perkembangan aspek-aspek tersebut menjadi optimal, harmonis dan wajar.² Dengan kata lain, bimbingan dan konseling adalah bagian yang integral dalam pendidikan, bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar, maupun karir melalui

¹ UU-Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta: Sinar Grafika. 2008. h. 7

² Sofyan S. Willis. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta . 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat perlu dilaksanakan dengan optimal oleh guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling memiliki tugas pokok seperti membuat suatu program yang kemudian dilaksanakan melalui layanan-layanan yang ditetapkan dalam BK dan memungkinkan siswa memperoleh berbagai pelayanan baik dalam bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, bidang karier, bidang beragama dan berkeluarga.

Pelaksanaan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling tersebut memerlukan berbagai kegiatan pendukung diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi instrumentasi
2. Himpunan data
3. Konferensi kasus
4. Kunjungan rumah
5. Alih tangan kasus
6. Tampilan kepustakaan³

Salah satu kegiatan pendukung yang tidak kalah pentingnya didalam BK pola 17 plus adalah kunjungan rumah. Menurut Prayitno dalam Tohirin, kunjungan rumah bisa bermakna upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling.⁴

Kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung BK untuk memperoleh data keterangan serta kemudahan bagi terentaskan masalah siswa melalui

³ Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008. h. 63.

⁴Tohirin. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009. h. 241.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan ke rumah siswa. Kunjungan rumah tidak dilakukan pada seluruh siswa tetapi hanya untuk siswa yang permasalahannya menyangkut dengan rumah atau orangtua.⁵ Dengan kata lain kunjungan rumah adalah salah satu kegiatan pendukung yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan cara mengunjungi tempat tinggal/rumah siswa yang bersangkutan untuk mengatasi segala permasalahan yang dialaminya sebagai tindak lanjut dari layanan yang telah diberikan.

Menurut Prayitno, dalam Suhertina kegiatan kunjungan rumah memiliki tiga tujuan utama yaitu:

1. Memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang bersangkutan paut dengan keadaan rumah/orangtua.
2. Menyampaikan kepada orang tua tentang permasalahan anaknya.
3. Membangun komitmen orangtua terhadap permasalahan anaknya.⁶

Secara umum tujuan kunjungan rumah untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat tentang siswa berkenaan masalah yang dihadapinya. sedangkan menurut Winkel kunjungan rumah bertujuan untuk mengenal lebih dekat lingkungan hidup siswa sehari-hari.

Secara khusus tujuan kunjungan rumah adalah berkenaan dengan fungsi-fungsi bimbingan. Misalnya dalam kaitannya dengan fungsi pemahaman, kunjungan rumah bertujuan untuk lebih memahami kondisi siswa, kondisi rumah dan keluarga. Oleh karena itu peran guru pembimbing

⁵ Suhertina. *Op.Cit.* h. 65.

⁶ *Ibid.* h. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan kunjungan rumah secara optimal sangat diperlukan untuk membantu mengatasi kenakalan siswa.

Siswa adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan bisa memberikan masa depan yang lebih baik untuk bangsa dan Negara. Karena letak kemajuan suatu bangsa tergantung pada bagaimana generasi penerusnya. Jika siswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa menjalankan tugasnya dengan baik yakni belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya, maka masa depan bangsa tersebut akan baik pula, namun jika siswa sebagai penerus bangsa tidak dapat menjalankan tugasnya dan potensi dalam dirinya tidak dikembangkan maka nasib suatu bangsa akan jatuh ditangan generasi yang tidak terampil.

Kenyataan dilapangan saat ini banyak memperlihatkan keadaan para siswa yang cukup memprihatinkan. Khususnya disekolah, siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang baik sehingga menjadikan siswa terlibat pada kenakalan-kenakalan yang terjadi. Kenakalan yang ditimbulkan oleh siswa pada institusi pendidikan seperti sekolah dapat diatasi salah satunya dengan adanya kerja sama antara para perangkat sekolah dengan guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling dapat melaksanakan kunjungan rumah untuk mengatasi kenakalan siswa.

Di sekolah, siswa memiliki kewajiban diantaranya yaitu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah, mematuhi peraturan sekolah, belajar dengan sungguh-sungguh, menghormati guru, memelihara dan menjaga fasilitas sekolah,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga hubungan baik dengan teman dan bersikap sopan. Namun pada kenyataan yang kita temui pada saat sekarang ini banyak siswa menyalahi kewajibannya sebagai siswa dengan melakukan berbagai kenakalan.

SMP Negeri 3 Tambang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menjadikan bimbingan konseling sebagai penunjang proses pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru bimbingan konseling dituntut untuk menjalankan dan melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan konseling dengan sebaik mungkin sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan nasional dan juga membantu siswa mengembangkan dirinya secara optimal baik dari kepribadian, social, kognitif, dan emosional. Tetapi kenyataannya guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Tambang belum melaksanakan kegiatan kunjungan rumah secara optimal, Hal ini dilihat dari cara guru BK melakukan kunjungan rumah, pada Kamis, 13 April 2015 dengan tidak adanya komunikasi antara guru bimbingan konseling dan orang tua siswa serta tidak memanfaatkan administrasi dengan baik.

Berdasarkan wawancara singkat dengan guru bimbingan konseling ditemukan bahwa pelaksanaan kunjungan rumah seakan-akan terlihat belum optimal. Hal ini diperoleh sesuai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian guru bimbingan konseling yang tidak memanfaatkan sistem pengadministrasian dalam pelaksanaan kunjungan rumah, seperti surat menyurat.
2. Guru bimbingan konseling tidak mengomunikasikan rencana kegiatan kunjungan rumah kepada siswa yang bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurangnya komunikasi antara guru bimbingan konseling dengan orang tua siswa.
4. Masih ada guru bimbingan konseling yang tidak merencanakan pelaksanaan kunjungan rumah dengan matang.

Maka berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Implementasi Kunjungan Rumah (*Home Visit*) Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 3 Tambang.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 3 Tambang sebagai lokasi penelitian ialah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul tersebut penulis mampu untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi

Dalam kamus ilmiah populer kata implementasi berarti pelaksanaan.⁷ Implementasi disini maksudnya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kunjungan rumah yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa.

2. Kunjungan rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung BK untuk memperoleh data keterangan serta kemudahan bagi terentaskan masalah siswa melalui kunjungan ke rumah siswa. Kunjungan rumah tidak dilakukan pada seluruh siswa tetapi hanya untuk siswa yang permasalahannya menyangkut dengan rumah atau orang tua.⁸

3. Guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling atau konselor sekolah adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan BK terhadap sejumlah peserta didik, pelayanan BK di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya.⁹

4. Kenakalan Siswa

Kenakalan/kejahatan (*dursila*) merupakan gejala sakit (*patologis*) secara social pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk

⁷ Burhani, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Lintas Media. 2005. h. 207.

⁸ Suhertina. *Op. Cit.* h.65

⁹ Ulifa Rahma. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN- Maliki Press. 2010. h. 66



tingkah laku yang menyimpang¹⁰ Sedangkan, Siswa adalah merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya.¹¹

Jadi, Implementasi kunjungan rumah (home visit) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa pada penelitian ini adalah sejauh maa usaha guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa melalui kunjungan rumah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalah adalah:

- a. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang
- b. Faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang.
- c. Pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Tambang.
- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Tambang.
- e. Implementasi kunjungan rumah (home visit) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang.

¹⁰ Kartini kartono. *Patologi Sosial II:Kenakalan Remaja* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003. h. 6

¹¹ Tohirin. *Op. Cit.* h. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa dan faktor yang mempengaruhi implementasi kunjungan rumah di SMP Negeri 03 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementai kunjungan rumah dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi untuk SMP Negeri 3 Tambang tentang implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa, khususnya kepada guru bimbingan konseling di SMP Negeri 3 Tambang.
- b. Bagi jurusan kependidikan islam, sebagai bahan referensi dalam penelitian implementasi kunjungan rumah (*home visit*) guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa.
- c. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai Gelar Serja Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Kegeruan Jurusan Kependidikan Islam sekaligus untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.